

# Counseling Of COVID-19 Prevention in The New Normal Era for Santriwati In MTs Idzhaarul-Haq

Deden Winda S<sup>1\*</sup>, Ai Fitri<sup>2</sup>, Angrita Nursyahidah<sup>3</sup>, Angrita Nursyahidah<sup>4</sup>, Vidya Finanda<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Garut

Jl. Jati No.33, Jati, Kec. Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151

\*E-mail: [deden@uniga.ac.id](mailto:deden@uniga.ac.id)

## Abstract

*The widespread of coronavirus causes Indonesian and the world's society need to increase awareness about the importance of obeying the health protocol. Even though the new normal has been implemented in several areas, it does not mean the community is free from Covid-19. The purpose of this community service is to provide direction and counseling to prevent Covid-19 in the new normal era. The implementation of community service was carried out at MTs Idzhaatul-Haq in Ancol village by directly giving material containing information about covid-19 and new normal directives, distributing masks, and handsanitizers to the students. From the implementation of this community service, masks and handsanitizers have been given which are directly used by the students.*

**Keyword:** Community Service, Covid-19, New Normal, MTs Idzhaarul-Haq

## Abstrak

Semakin meluasnya penyebaran virus corona menjadikan masyarakat Indonesia maupun dunia perlu untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menaati protokol kesehatan. Meskipun New Normal telah diberlakukan di beberapa daerah bukan berarti masyarakat telah terbebas dari Covid-19. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengarahan dan penyuluhan pencegahan covid-19 di era normal baru. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di MTs Idzhaarul-haq kampung Ancol dengan cara memberikan materi berisi pemahaman dan informasi mengenai covid-19 dan arahan new normal secara langsung, pembagian masker, dan pemberian handsanitizer. Dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini telah diberikan secara nyata masker dan handsanitizer yang langsung digunakan oleh para santriwati.

**Kata Kunci :** Pengabdian Masyarakat, Covid-19, New Normal, MTs Idzhaarul-Haq

## Article Info:

Received 03 November 2022

Received in revised 09 November 2022

Accepted 10 November 2022

Available online 12 November 2022

ISSN : 2745-6951

DOI :

<https://doi.org/10.35899/ijce.v3i04.469>



## I. PENDAHULUAN

Desember 2019 merupakan awal munculnya virus corona. Pasien pertama yang diketahui terjangkit virus ini ditemukan di Wuhan, China yang kemudian penularannya meluas hingga ke berbagai belahan dunia [1]. Menurut WHO (*World Health Organization*) covid-19 ini disebut sebagai pandemi. Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi Virus *Severe Acute Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) atau 2019-nCoV [2]. Dari awal kemunculannya di akhir tahun 2019 hingga 29 Agustus 2020, penyakit ini telah menginfeksi 24.887.973 orang dan menyebabkan kematian 840.410 orang diseluruh dunia.

Penyakit covid-19 dapat ditularkan melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus corona [3]. Dan melalui kontak fisik seperti sentuhan atau jabat tangan. Gejala klinis yang muncul pada penyakit covid-19 diantaranya demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala, diare dan pneumonia hingga menyebabkan kematian [4]. Anak-Anak termasuk kedalam kelompok usia yang sangat rentan terhadap penularan Covid-19 Dari lingkungan sekitarnya. Anak-anak yang terinfeksi Covid-19 seringkali tidak menunjukkan gejala infeksi.

Pada awal 2020 berbagai Negara mulai melakukan *lockdown* guna menekan penyebaran virus corona. Sementara di berbagai wilayah di Indonesia dilakukan PSBB (pembatasan sosial bersekala besar) untuk menekan lonjakan kasus infeksi virus corona [5]. Dengan demikian pandemi covid-19 ini memaksa orang – orang berdiam diri di rumah dan membuat ekonomi melambat. Untuk memulihkan kondisi ekonomi agar kembali berjalan normal pemerintah mulai menerapkan sistem *new normal*. Meskipun *new normal* telah diberlakukan di beberapa daerah bukan berarti masyarakat telah terbebas dari Covid-19. *New normal* merupakan kebiasaan baru ditengah pandemi Covid-19 dimana masyarakat dapat kembali beraktivitas dengan normal tetapi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti, menjaga jarak (1-2 meter), menggunakan masker karena merupakan salah satu alat pelindung diri yang paling mendasar dimana upaya ini dapat mencegah seseorang terkena percikan air liur ketika sedang berinteraksi dengan orang lain, menggunakan *handsanitizer* sebelum dan sesudah melakukan sesuatu [6]. Secara langsung memungkinkan individu dan masyarakat bertindak untuk mencapai tujuannya beraktivitas [7]. Namun apabila ada kesempatan untuk mencuci tangan maka disarankan mencuci tangan menggunakan sabun, serta membawa sendiri perlengkapan yang dibutuhkan jika hendak bepergian untuk meminimalisir penularan covid-19. Maka dari itu edukasi pencegahan covid-19 di masa *new normal* ini penting dilakukan terutama di tempat yang sering digunakan sebagai sarana interaksi seperti pasar, perkantoran, sekolah, dan lain – lain.

## II. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan memberikan pemahaman dan informasi mengenai covid-19 secara langsung yaitu dengan sosialisasi melalui pemberian materi pencegahan covid-19 [8], arahan *new normal*, pembagian masker dan pemberian *handsanitizer* [9], Target sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah santriwati MTs Idzhaarul-haq. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode kaji tindak dengan pendekatan program partisipatif yang melibatkan kelompok sasaran yaitu 25 orang santriwati MTs Idzhaarul-haq. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2020 di PPI 113



IDZHAARUL-HAQ kampung Ancol, Desa Kersamenak, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya :

1. Persiapan

Melakukan kunjungan lokasi serta menyerahkan surat izin penyuluhan covid-19 ke PPI 113 IDZHAARUL-HAQ dan identifikasi dengan teknik wawancara atau diskusi serta observasi, penyiapan sarana prasarana yang akan digunakan, penyiapan materi dan persiapan media edukasi berupa *power point*.

2. Pelaksanaan

Penyampaian materi tentang edukasi pencegahan covid-19 dan arahan *new normal* serta pembagian masker dan pemberian *handsanitizer* kepada santriwati MTs Idzhaarul-haq. Penyampaian materi dilakukan dengan memberikan penyuluhan, pengenalan covid-19, gejala, penularan, dan pentingnya menaati protokol kesehatan, pendampingan serta bimbingan mengenai pencegahan covid-19 dan arahan *new normal*, metode yang digunakan dalam penyampaian materi berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab.

3. Evaluasi

Evaluasi meliputi penilaian pengetahuan peserta mengenai pencegahan covid-19 dan arahan *new normal*. Tahap evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar angket untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan penyuluhan terhadap peserta dalam pencegahan covid-19 dimana metode yang digunakan yaitu menggunakan kuisioner atau angket yang berisikan sejumlah pertanyaan tentang pengetahuan peserta tentang covid-19 dan observasi.

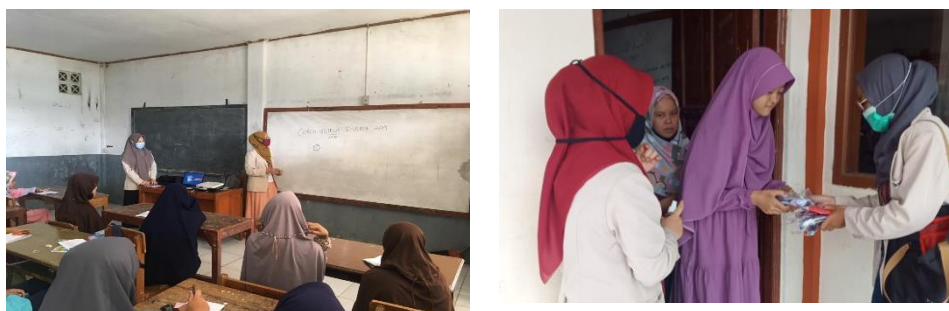
### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah merupakan salah satu tempat yang dapat menjadi sarana penyebaran covid-19. Hal tersebut dikarenakan sekolah merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan tersebut menyebabkan orang menjadi saling berinteraksi. Dari proses interaksi tersebut dapat memudahkan transmisi penyebaran COVID-19 [10]. Melihat hal tersebut, kami melaksanakan kegiatan penyuluhan pencegahan covid=19 di era *new normal* di MTs Idzhaarul- haq agar kegiatan belajar para santri dapat berjalan dengan aman. Kami mengajak beberapa santriwati yang ada di sekitar pesantren.



Kami melakukan penyuluhan dengan mengunjungi kelas dan memberikan materi langsung ke beberapa santriwati dan mengajukan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuisioner yang telah disiapkan.

Dari hasil kuisioner tersebut ditemukan bahwa masih terdapat santriwati yang masih minim pengetahuan tentang bahaya dan pencegahan covid-19. Melalui perbincangan *face to face* memudahkan kami untuk mengedukasi pentingnya menjalankan protokol kesehatan. Setelahnya, kami membagikan masker atas bentuk partisipasi santriwati serta menyemprotkan handsanitizer setelah kegiatan berakhir. Harapan setelah tersampainya materi tentang pencegahan covid 19 di era new normal dan pemberian masker, para santriwati dapat lebih memahami tentang bahaya covid-19 dan pentingnya menggunakan masker serta mempraktekkan langsung penggunaan masker tersebut.



**Gambar 1.** Kegiatan

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam pelaksanaan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya penyuluhan pencegahan covid-19 di era *new normal* dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam bagi para santriwati guna mengurangi dampak penyebaran covid-19. Pemberian masker serta *handsanitizer* telah digunakan oleh santriwati untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan protokol kesehatan dapat terus diterapkan oleh para santriwati .

#### **V. REFERENSI**

- [1] N. Rantika, S. Fitria, K. P. N, D. Syiami, and D. Mulyani, "Health Education Program for Children in Godog Village-Garut As A Preventive Effort to the COVID-19 Virus," *Indones. J. Community Empower.*, vol. 1, no. 01, pp. 38–44, 2020, doi: 10.35899/ijce.v1i01.159.
- [2] P. D. O. Davies, "Penyakit Virus Corona 2019," *CPD Infect.*, vol. 40, no. 2, pp. 9–12, 2020.
- [3] N. F. Dai, "Stigma Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19," *Pros. Nas. Covid-19*, pp. 66–73, 2020, [Online]. Available: <https://www.ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosiding-covid19/article/download/47/32>.
- [4] A. Y. Zukmadini, B. Karyadi, and K. Kasrina, "Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan," *J. Pengabd. Magister Pendidik. IPA*, vol. 3, no. 1, 2020, doi: 10.29303/jpmpi.v3i1.440.
- [5] N. A. Hamdani, I. Permana, S. Nugraha, and T. M. S. Mubarak, "Are passengers willingness to pay extra money for domestic flight low cost carrier airline in Covid-19



- pandemic?,” *Estud. Econ. Apl.*, vol. 39, no. 10, pp. 1–12, 2021, doi: 10.25115/eea.v39i10.5354.
- [6] I. T. Jacobis, R. A. Palilingan, N. S. Bawiling, ) Program, S. Ilmu, and K. Masyarakat, “Persepsi Dan Sikap Masyarakat Dalam Menghadapi Kebiasaan Baru New Normal Saat Pandemi Corona Virus (Covid-19) Di Desa Ponompiaan Kecamatan Dumoga,” *Epidemia J. Kesehat. Masy. Unima*, vol. 02, no. 03, pp. 1–8, 2022, [Online]. Available: <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/epidemia/article/view/1639>.
- [7] N. A. Hamdani, Nurbudiwati, E. Kusmiati, and Wahyuningsih, “Community Empowerment for Salt Farmers Through Cooperative Institutions,” vol. 456, no. Bismst, pp. 95–98, 2020, doi: 10.2991/assehr.k.201021.024.
- [8] N. A. Hamdani and A. O. Herlianti, “Do SMES have to build a para-social relationship on social media?,” *Int. J. Innov. Creat. Chang.*, vol. 8, no. 6, pp. 99–104, 2019.
- [9] F. F. Sriarumtias, “Community Education Related To the Use of Family Medicine Plants in Village Giriawas, Garut District, Jawa Barat,” *Indones. J. Community Empower.*, vol. 1, no. 01, pp. 31–37, 2020, doi: 10.35899/ijce.v1i01.129.
- [10] W. T. Hastiningsih and A. A. Sari, “Penyuluhan Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Bagi Pedagang Di Pasar Legi Surakarta,” *INTEGRITAS J. Pengabd.*, vol. 4, no. 1, p. 82, 2020, doi: 10.36841/integritas.v4i1.524.

